

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ialah upaya untuk menjelaskan suatu fenomena sosial dengan menggunakan data yang berbentuk angka. Istilah kuantitatif berasal dari kata *quantum* dalam bahasa Latin, yang berarti jumlah.⁷⁴ Pendekatan kuantitatif dilakukan dengan mengukur suatu aspek atau karakteristik tertentu dari fenomena yang diamati, yang mana hasil pengukurannya yang berupa angka ini akan digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang relevan dari sumber utama, yaitu para responden dan informan.⁷⁵

Berdasarkan pemaparan di atas, mengenai pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih, maka penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang bermaksud untuk memberikan gambaran dan penjelasan terkait fenomena atau variabel yang

⁷⁴ Arditya Prayogi, *Telaah Konseptual Pendekatan Kuantitatif Dalam Sejarah*, Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah Vol. 8 No. 1 (2022): 79.

⁷⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (banjarmasin: Antasari Press, 2011) h.15.

diteliti.⁷⁶ Yang mana pada umumnya data dalam penelitian deskriptif ini didapat melalui angket, wawancara atau observasi.

Alasan peneliti memilih pendekatan kuantitatif dikarenakan tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis seberapa berpengaruhnya ketakwaan terhadap kesehatan mental, yang mana pengaruh ini hanya bisa diukur melalui perhitungan statistik.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian mencakup subjek dan objek penelitian yang nantinya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan.⁷⁷ Adapun pada penelitian ini populasi penelitiannya ialah mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjumlah 171 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian dari sumber data yang dianggap cukup untuk mewakili populasi, yang mana kesimpulan dari sampel tersebut bisa saja diberlakukan untuk populasi secara keseluruhan.⁷⁸

⁷⁶ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2011) h. 7.

⁷⁷ Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang dan Kamaluddin Abu Nawas, *Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian*, Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer Vol. 14 No. 1 (2023) h. 17.

⁷⁸ Ibid, 20.

Kemudian ukuran sampel dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan tabel sampel dari Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 10%. Jadi mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 105 orang.

C. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan penelitian berlokasi di lingkungan prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, kampus 1 tepatnya yang beralamat di Jl. A. Yani Km. 4,5 Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Ada berbagai teknik pengumpulan data yaitu wawancara, angket, observasi dan dokumentasi.⁷⁹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Kuesioner

Teknik kuesioner dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada subjek penelitian atau responden. Setelah dibagikan kuesioner akan dikumpulkan kembali untuk

⁷⁹Abigail Soesana, Hani Subekti, Karwanto dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023) h.49.

memperoleh data dari item-item kuesioner yang telah dijawab oleh responden.⁸⁰ Dalam penelitian ini, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terstruktur dalam bentuk pernyataan, di mana sejumlah item pernyataan sudah disediakan alternatif jawabannya.

Kuesioner atau angket yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel ketakwaan dan kesehatan mental. Variabel ketakwaan terdiri dari 5 aspek dengan 18 indikator, 6 indikator pertama berisi 11 pernyataan tentang Rukun Iman, 5 indikator kedua berisi 10 pernyataan tentang praktik agama, 3 indikator ketiga berisi 5 pernyataan tentang pengetahuan agama, 2 indikator keempat berisi 4 pernyataan tentang *religious feeling*, dan 3 indikator terakhir berisi 6 pernyataan tentang efek keagamaan. Jadi variabel ketakwaan terdiri dari 36 item pernyataan.

Adapun variabel kesehatan mental yaitu terdiri dari 3 aspek dengan 14 indikator, 3 indikator pertama berisi 5 pernyataan tentang kesejahteraan emosi, 6 indikator kedua berisi 12 pernyataan tentang kesejahteraan psikologis, dan 5 indikator terakhir berisi 10 pernyataan tentang kesejahteraan sosial. Jadi variabel kesehatan mental terdiri dari 27 item pernyataan.

TABEL 3. 1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Item	Total
----	----------	-------	-----------	----------	-------

⁸⁰ Ibid, 52.

1.	Ketakwaan	Rukun Iman	Keyakinan Kepada Allah, Malaikat, Rasul, Kitab Suci, Nabi dan Rasul, Hari Akhir serta Qada dan Qadar.	1-11	11
		Praktik Agama	Pelaksanaan Shalat Wajib, Puasa Ramadan, Membaca Al-Qur'an, Berzikir dan Berdoa.	12-21	10
		Pengetahuan Agama	Pengetahuan Aqidah, Fiqih Ibadah dan Tasawuf.	22-26	5
		Religious Feeling	Perasaan Dekat, takut sekaligus cinta Kepada Allah Swt.	27-30	4
		Efek Keagamaan	Menjadi Pribadi yang Penyabar, Pemaaf dan Dermawan.	31-36	6
Jumlah					36
2.	Kesehatan Mental	Kesejahteraan Emosi	Kehadiran Emosi Positif, Ketiadaan Emosi Negatif dan Kepuasan Hidup.	1-5	5
		Kesejahteraan Psikologis	Penerimaan Diri, Hubungan Interpersonal yang Baik, Pribadi yang Terus Tumbuh, Hidup yang Terarah, Penguasaan Lingkungan dan Kemandirian.	6-17	12
		Kesejahteraan Sosial	Koherensi Sosial, Aktualisasi Diri, Integrasi Sosial, Penerimaan Sosial, dan Kontribusi Sosial.	18-27	10
Jumlah					27

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang bentuknya tulisan seperti dokumen-dokumen yang dimiliki oleh Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin. Adapun data yang diambil dan diperlukan ialah gambaran umum atau sejarah singkat Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, struktur jurusan, dosen pengajar di jurusan, jumlah mahasiswa jurusan, serta fasilitas yang ada di jurusan. Yang mana data-data ini dapat diakses pada website jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin.

E. Pengembangan Alat Ukur

Peneliti menggunakan skala likert sebagai pengembangan alat ukur data dalam penelitian ini. Skala likert digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap responden terhadap suatu objek sikap yang telah ditentukan.⁸¹ Objek sikap pada penelitian ini adalah aspek ketakwaan dan kesehatan mental pada mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Setiap item instrumen pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan rentang jawaban dari sangat positif hingga sangat negatif. Sebelum data dianalisis, terlebih dulu dilakukan pemberian skor pada setiap pilihan respon yang ada pada angket. Pada angket mengenai ketakwaan dan

⁸¹ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pontianak: ALFABETA, 2011) h. 106.

kesehatan mental ini, item pernyataan sebagian besar terdiri dari *favorable* (pernyataan yang bersifat positif) dan beberapa yang merupakan *unfavorable* (pernyataan yang bersifat negatif). Berikut ini tabel berisi uraian terkait skala likert untuk masing-masing pernyataan dari kedua variabel.

TABEL 3. 2 SKALA LIKERT PERNYATAAN POSITIF

Bentuk Jawaban	Skor/Bobot
Sangat Sesuai	5
Sesuai	4
Ragu	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

TABEL 3. 3 SKALA LIKERT PERNYATAAN NEGATIF

Bentuk Jawaban	Skor/Bobot
Sangat Tidak Sesuai	5
Tidak Sesuai	4
Ragu	3
Sesuai	2
Sangat Sesuai	1

F. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Data Primer, merupakan data utama tentang ketakwaan dan kesehatan mental yang didapatkan dari hasil angket yang telah dijawab oleh para responden.

- b. Data Sekunder, merupakan data tidak langsung yang diperlukan dalam penelitian, yang mana data sekunder dalam penelitian ini seperti sejarah singkat Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, struktur jurusan, dosen pengajar di jurusan, jumlah mahasiswa jurusan, serta fasilitas yang ada di jurusan teori dan konsep dari karya tulis orang lain yang sekiranya relevan dengan bahasan penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang didapat dari sumbernya langsung. Adapun sumber data primer pada penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dan secara tidak langsung. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, website jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Universitas Negeri Antasari Banjarmasin, teori dan konsep dari karya tulis orang lain seperti buku atau jurnal, yang sekiranya relevan dengan bahasan penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan cara mengidentifikasi mengelompokkan dan menyusun data tersebut sesuai dengan kategori atau pola tertentu. Tujuannya supaya data yang diperoleh menjadi informasi yang jelas dan mudah dipahami, yang

dapat dikatakan valid serta dapat digunakan untuk menarik kesimpulan penelitian.⁸² Berikut langkah-langkah analisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud generalisasi atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk seluruh populasi.⁸³ Kemudian untuk menghitung nilai atau skor masing-masing variabel, yaitu variabel ketakwaan dan kesehatan mental digunakanlah rumus mean melalui SPSS versi 25.

2. Uji Instrumen (Alat Ukur)

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui dan menilai keabsahan atau kesesuaian item-item pernyataan yang ada pada kuesioner dalam mendefinisikan suatu variabel.⁸⁴ Sederhananya, uji validitas adalah upaya untuk memastikan bahwa setiap item pernyataan pada kuesioner benar-benar bisa mengukur apa yang seharusnya diukur (variabel).

⁸² Abi Gail, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 86.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Cetakan Ke-2 (Bandung: Alfabeta, 2020) h.206.

⁸⁴ Veronika Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2022) h. 192.

Adapun uji validitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan jenis korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan SPSS versi 25. Suatu instrumen dikatakan valid apabila setelah dibandingkan $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan nilai signifikansinya $< 0,05$. Adapun hasil uji validitas dari uji coba kuesioner dapat dilihat di bawah ini.

TABEL 3. 4 DATA UJI VALIDITAS DARI UJI COBA KUESIONER KETAKWAAN

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Ket.	Keterangan
X1	0,587	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X2	0,587	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X3	0,587	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X4	0,475	0,355	0,007	Valid	Dipertahankan
X5	0,475	0,355	0,007	Valid	Dipertahankan
X6	0,475	0,355	0,007	Valid	Dipertahankan
X7	0,587	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X8	0,587	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X9	0,587	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X10	0,418	0,355	0,019	Valid	Dipertahankan
X11	0,334	0,355	0,067	Tidak Valid	Dieliminasi
X12	0,684	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X13	0,485	0,355	0,006	Valid	Dipertahankan
X14	0,388	0,355	0,031	Valid	Dipertahankan
X15	0,298	0,355	0,104	Tidak Valid	Dieliminasi
X16	0,592	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X17	0,498	0,355	0,004	Valid	Dipertahankan
X18	0,649	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X19	0,578	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X20	0,459	0,355	0,009	Valid	Dipertahankan
X21	0,495	0,355	0,005	Valid	Dipertahankan
X22	0,729	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X23	0,626	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan

X24	0,434	0,355	0,015	Valid	Dipertahankan
X25	0,678	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X26	0,647	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X27	0,481	0,355	0,006	Valid	Dipertahankan
X28	0,587	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X29	0,097	0,355	0,605	Tidak Valid	Dieliminasi
X30	0,639	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X31	0,673	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X32	0,713	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X33	0,684	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X34	0,571	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
X35	0,585	0,355	0,001	Valid	Dipertahankan
X36	0,681	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan

Sumber: SPSS for windows versi 25

Berdasarkan tabel 3. 4 dapat dilihat bahwa uji validitas terhadap item-item pernyataan dari uji coba kuesioner variabel ketakwaan yang berjumlah 36 item dan telah diisi oleh 31 orang mahasiswa, hasilnya menunjukkan bahwa dari 36 item ada 3 item yang tidak valid dan harus dieliminasi, yaitu item no. 11, 15 dan 29. Kemudian berikut ini tabel uji validitas dari uji coba variabel kedua dapat dilihat di kota ini.

TABEL 3. 5 DATA UJI VALIDITAS DARI UJI COBA KUESIONER KESEHATAN MENTAL

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Ket.	Keterangan
Y1	0,641	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y2	0,512	0,355	0,003	Valid	Dipertahankan
Y3	0,035	0,355	0,852	Tidak Valid	Dieliminasi
Y4	0,205	0,355	0,268	Tidak Valid	Dieliminasi
Y5	0,704	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y6	0,726	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y7	0,683	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y8	0,592	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y9	0,473	0,355	0,007	Valid	Dipertahankan

Y10	0,790	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y11	0,665	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y12	0,710	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y13	0,759	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y14	0,764	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y15	0,865	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y16	0,615	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y17	0,731	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y18	0,618	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y19	0,523	0,355	0,003	Valid	Dipertahankan
Y20	0,723	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y21	0,727	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y22	0,805	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y23	0,790	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y24	0,838	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y25	0,606	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y26	0,813	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan
Y27	0,742	0,355	0,000	Valid	Dipertahankan

Sumber: SPSS for windows versi 25

Berdasarkan tabel 3. 5 dapat dilihat bahwa uji validitas terhadap item-item pernyataan dari uji coba kuesioner variabel kesehatan mental yang berjumlah 27 item hasilnya ialah dari 27 item ada 2 item yang tidak valid dan harus dieliminasi, yaitu item no. 3 dan 4.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan setelah uji validitas, uji reliabilitas ini digunakan untuk mengukur konsistensi dan kestabilan responden dalam menjawab pernyataan-pernyataan yang ada pada kuesioner.⁸⁵ Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus

⁸⁵ Ibid.

Cronbach's Alpha melalui SPSS versi 25. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat dari nilai Cronbach's Alpha, apabila nilai Cronbach's Alpha nya > 0.60 maka item-item pernyataan yang ada adalah reliabel.

TABEL 3. 6 DATA UJI RELIABILITAS DARI UJI COBA KUESIONER KETAKWAAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.905	36

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 3. 6 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel ketakwaan yaitu sebesar $0,905 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel ketakwaan yang digunakan adalah reliabel.

TABEL 3. 7 DATA UJI RELIABILITAS DARI UJI COBA KUESIONER KESEHATAN MENTAL

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.945	2

Sumber: SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 3. 7 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel kesehatan mental yaitu sebesar $0,945 > 0,6$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen variabel kesehatan mental yang digunakan adalah reliabel.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi dengan normal, dengan kata lain uji ini dimaksudkan

untuk melihat normal atau tidaknya sebaran data yang ingin dianalisis.⁸⁶ Suatu data dikatakan baik dan layak untuk digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan aplikasi SPSS versi 25. Data yang normal dilihat dari nilai signifikansinya, apabila $\text{Sig.} > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.

d. Uji Linieritas

Uji ini diperlukan untuk mengetahui apakah dua variabel yang ada memiliki hubungan yang linier. Selain itu uji linearitas merupakan salah satu prasyarat untuk uji regresi linier. Uji linearitas dapat dilakukan apabila hubungan antar variabel membentuk pola yang linier atau garis lurus.⁸⁷ Variabel yang linier dapat dilihat dari nilai sign apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$ maka hubungan antar variabel adalah linier. Dan uji linieritas di sini menggunakan bantuan SPSS versi 25.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dan membuktikan apakah hipotesis yang ditetapkan itu benar atau salah. Prosedur pengujian hipotesis ini berdasarkan pada bukti sampel dan teori probabilitas (peluang) yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis yang ada merupakan pernyataan yang wajar dan dapat diterima atau hipotesis tersebut tidak

⁸⁶ Lijan P. Sinambela and Sartono Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2021) h. 325.

⁸⁷ Ibid, 330.

wajar maka harus ditolak.⁸⁸ Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis statistik, yang mana dalam penelitian ini teknik statistik yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier digunakan untuk menganalisis pengaruh linier variabel bebas terhadap variabel terikat, yang apabila dalam suatu penelitian hanya memiliki satu variabel bebas dan satu variabel terikat maka digunakanlah regresi linier sederhana.⁸⁹ Karena regresi merupakan uji statistik parametris, maka data yang terkumpul harus memenuhi prasyarat yaitu harus normal dan linier. Adapun alat uji kedua syarat tersebut ialah uji normalitas dan linieritas.

Pada penelitian ini uji regresi linier sederhana berperan untuk mencari tahu ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas (ketakwaan) terhadap variabel terikat (kesehatan mental). Adapun rumus laju reaksi linear sederhana ialah:

$$Y = a + bX$$

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien-koefisien

⁸⁸ Ibid, 364.

⁸⁹ Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, 144.

X = Variabel bebas⁹⁰

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini digunakan uji t dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$) dan tingkat kepercayaan 95% dengan bantuan SPSS versi 25.⁹¹ Adapun kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- 1) Apabila $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- 2) Apabila $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak, atau
- 3) Apabila $\text{Sig.} > \alpha = 5\% = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, begitu pun sebaliknya.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel bebas mampu jelaskan variasi dari variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasinya artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas, begitupun sebaliknya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka semakin baik pula variabel bebas dalam

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 258.

⁹¹ Sinambela and Sartan Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Teoritik Dan Praktik*, 442-443.

menjelaskan variabel terikat.⁹² Kemudian uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25. Adapun interpretasi nilai koefisien determinasinya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 3. 8 PEDOMAN INTERPRETASI KOEFISIEN DETERMINASI

Nilai Koefisien Determinasi	Interpretasi
0,00 – 0,019	Pengaruh rendah atau sangat lemah.
0,20 – 0,39	Pengaruh cukup rendah atau lemah.
0,40 – 0,59	Pengaruh moderat atau sedang.
0,60 – 0,79	Pengaruh tinggi atau kuat.
0,80 – 1,00	Pengaruh sangat tinggi atau sangat kuat.

Sumber: Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 26*

⁹² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 26*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2021) h. 147.